

KARYA TULIS ILMIAH

PENGARUH PSIKOEDUKASI TERHADAP FUNGSI SOSIAL ORANG

DENGAN SKIZOFRENIA DI KOMUNITAS



Disusun oleh:

ANNISA NABIILA

20140310182

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN UMUM
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2016

HALAMAN PENGESAHAN KTI

PENGARUH PSIKOEDUKASI TERHADAP FUNGSI SOSIAL ORANG DENGAN SKIZOFRENIA DI KOMUNITAS



Kaprodi Pendidikan Dokter FKIK

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



dr. Alfaina Wahyuni, Sp. OG., M. Kes

NIK : 19711028199709173027

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Annisa Nabiila

NIM : 20140310182

Program Studi : Pendidikan Dokter

Fakultas : Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain, telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir Karya Tulis Ilmiah ini.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Karya Tulis Ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 12 Juni 2017

Yang membuat peryataan,

Annisa Nabiila

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Segala puji bagi Alah SWT yang telah mengkaruniakan Hidayah dan Taufiq-Nya, serta segala nikmat yang mustahil kita dustakan. Shalawat dan salam mudah-mudahan senantiasa tercurah kepada hamba Alah, sekaligus kekasih-Nya. Pribadi terindah dambaan seluruh penghuni bumi, Nabi Muhammad shalalahu'alaihi wasllam, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal karya tulis ilmiah yang berjudul **PENGARUH PSIKOEDUKASI TERHADAP FUNGSI SOSIAL ORANG DENGAN SZIKOFRENIA DI KOMUNITAS**. Untuk penulisan proposal karya tulis ini penulis mengakui bahwa banyak bimbingan, petunjuk, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. dr.Ardi Pramono Sp.an, M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. dr.Warih Andan Puspitosari, M.Sc, Sp.KJ (K), selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing saya dalam menyusun proposal Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Seluruh Dosen Kedokteran Umum Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama saya menyusun proposal Karya Tulis Ilmiah ini .

4. Kedua orang tua terkasih penulis Bapak dr.H.Heru Setyono dan Ibu Hj.Annie Mudrifah yang senantiasa memotivasi penulis dan selalu ada untuk penulis dikala sedih maupun senang.
5. Sahabat jauh penulis yang masih setia menjadi teman penulis hingga sekarang, Dini Azizah Mumpuni
6. Sahabat sekaligus keluarga kedua penulis MOMOGI (Alvi Anandia, Kariza Aurora Humaidi, Shabrina Rakhmah, Fanny Aprianti Kuswadi, dan Anantya Irga Kinanti) dan KOCENG 209 (Rena Aristia, Carissa Luthfi Maida, Bintari Wahyuning Putri, Fadhila Ulfah Sasmito) yang telah menemani hari-hari, memotivasi, dan menghibur penulis.
7. Teman-teman seperjuangan penulis Niken Iswara Aji, Jati Wido, dan Virzi Aliyyah yang selama ini telah saling melengkapi dalam hiruk pikuk pembuatan proposal Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Teman-teman sejawata Prodi Kedokteran Umum angkatan 2014 (STERNOCRA) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah banyak membantu penulis.

Semoda pengalaman dalam pembuatan proposal Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan hikmah bagi semua pihak. Mengingat penyusunan proposal Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat menjadi masukan berharga sehingga menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

Penulis

DAFTAR ISI

PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	4
DAFTAR ISI.....	6
DAFTAR TABEL.....	10
BAB I	13
PENDAHULUAN	13
A. Latar Belakang	13
B. Rumusan Masalah	17
C. Tujuan Penelitian.....	17
D. Manfaat Penelitian.....	17
E. Keaslian Penelitian	18
BAB II.....	22
TINJAUAN PUSTAKA	22
A. Tinjauan Pustaka	22
1. skizofrenia.....	22
2. Fungsi Sosial.....	29
3. Terapi	29

4. Psikoedukasi	35
B. Kerangka Teori.....	38
.....	38
C. Kerangka Konsep	39
D. Hipotesis.....	40
BAB III	41
METODE PENELITIAN.....	41
A. Desain Penelitian	41
B. Populasi dan Sampel Penelitian	41
1. Populasi.....	41
2. Sampel	42
3. Kriteria Inklusi.....	44
4. Kriteria eksklusi.....	44
5. Kriteria <i>Drop Out</i>	44
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	44
D. Variabel Penelitian	45
E. Definisi Operasional.....	45
a. Diagnosis Skizofrenia.....	45
b. Psikoedukasi	45
c. Fungsi Sosial	45

d. Skala PSP	46
F. Alat dan Bahan Penelitian.....	46
G. Jalannya Penelitian	47
H. Uji Validitas dan Reliabilitas	48
I. Analisis Data	49
BAB IV	50
HASIL DAN PEMBAHASAN..... 50	
A. Hasil Penelitian.....	50
1. Gambaran Lokasi Penelitian	50
2. Gambaran Karakteristik Responden	50
3. Gambaran Skor Fungsi Sosial Orang Dengan Skizofrenia.....	52
4. Pengaruh Modul Psikoedukasi Terhadap Skor Fungsi Sosial Orang Dengan Skizofrenia.....	54
B. Pembahasan Penelitian	55
1. Karakteristik Responden.....	55
2. Perbedaan Skor Tingkat Pengetahuan <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Fungsi Sosial Orang Dengan Skizofrenia	57
3. Keterbatasan penelitian.....	62
BAB V.....	63
KESIMPULAN DAN SARAN.....	63

A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN 1	74
LAMPIRAN 2.....	86
LAMPIRAN 3.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden (n=29)di wilayah 4 puskesmas, Yogyakarta(Mei 2017)	51
Tabel 2. Hasil Skor Fungsi Sosial <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> responden (Mei, 2017)	53
Tabel 3. Uji Normalitas data <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	54
Tabel 4.Perubahan Fungsi Sosial Orang dengan Skizofrenia Berdasarkan <i>Pre-test</i> dan <i>Post-Test</i>	55
Tabel 5.Menilai keparahan hendaya pada keempat ranah.	80
Tabel 6.Menilai pasien pada interval 10 poin	82

ABSTRACT

Background: Schizophrenia is a syndrome with various causes and wide range of development, alongside with numbers of effects regarding the genetic and physical factors, and social cultures. Generally, it is marked by a deviation in fundamental matters and characteristics in thinking and perception, along with unreasonable affect. Consciousness and intellectual skills are usually maintained, though certain cognitive retardations may develop. Schizophrenics are marked by impairment in previous functional skills, can be observed in their job, social relations, and self-maintaining. Psychoeducation is an informative education about diseases and treatment, allowing emotional integration that gives opportunity for the participants - the patients and their family to overcome the disease. This education is systematic and structured. This study is to determine the effect of psychoeducation toward social function in schizophrenics.

Method: This study used quasi experiment with pre-test and post-test with one group design. Sampling technique used was purposive sampling. Total sample of 28 with intervention group. Intervention was done for 6 times in Tempel Community Health Facility, Temon I, Srandonan, and Playen II, Yogyakarta from December 2016 until April 2017.

Result: Study results showed mean value of the pre-test as 84.5% and mean value of the post-test as 94.0%. Non-parametric study using Wilcoxon showed $p=0.000$. With $p<0.05$, it can be concluded that psychoeducation effects social function in schizophrenics.

Keywords: psychoeducation, mental illness, schizophrenia, social function

INTISARI

Skizofrenia adalah suatu deskripsi sindrom dengan variasi penyebab dan perjalanan penyakit yang luas, serta sejumlah akibat yang tergantung pada penimbangan pengaruh genetik, fisik dan sosial budaya. Pada umumnya ditandai oleh penyimpangan yang fundamental dan karakteristik dari pikiran dan persepsi, serta oleh afek yang tidak wajar atau tumpul. Kesadaran yang jernih dan kemampuan intelektual biasanya tetap terpelihara, walaupun kemunduran kognitif tertentu dapat berkembang kemudian. Penderita skizofrenia ditandai dengan adanya hendaya nyata pada taraf kemampuan fungsional sebelumnya, yang dapat terlihat dalam bidang pekerjaan, hubungan sosial, dan kemampuan merawat diri sendiri. Psikoedukasi diartikan sebagai edukasi informasi pada penyakit dan pengobatan dan yang mencakup integrasi aspek emosional yang memungkinkan peserta-yaitu pasien serta anggota keluarga untuk mengatasi penyakit dimana edukasi ini bersifat sistematis dan terstruktur. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh dari psikoedukasi terhadap fungsi sosial orang dengan skizofrenia.

Jenis penelitian menggunakan *quasy experiment* dengan *rancangan pretest-posttest with one group*. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling*. Jumlah sampel 20 dengan kelompok intervensi. Intervensi dilakukan sebanyak 6x di puskesmas Tempel, Temon I, Srandonan, dan Playen II di Yogyakarta selama bulan Desember 2016 sampai April 2017.

Hasil analisis data menunjukkan rerata nilai *pretest* 84,5% dan rerata nilai *posttest* 94,0%. Hasil analisis non-parametric menggunakan Wilcoxon didapatkan $p=0,000$. Karena $p<0,005$ maka diambil kesimpulan bahwa psikoedukasi berpengaruh terhadap fungsi sosial orang dengan skizofrenia.

Kata kunci : Psikoedukasi, gangguan jiwa, skizofrenia, fungsi sosial